

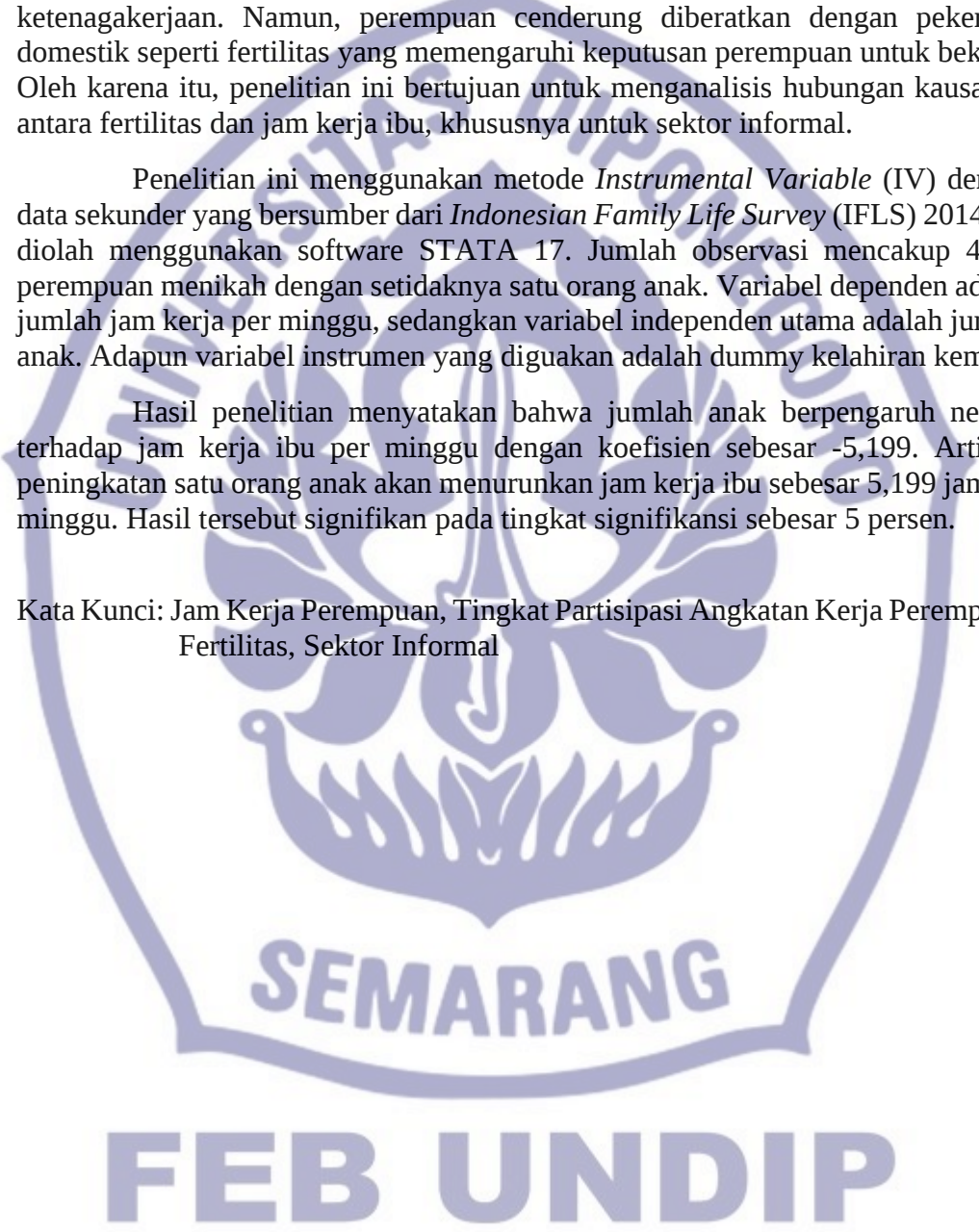
ABSTRAK

Perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam hal ketenagakerjaan. Namun, perempuan cenderung diberatkan dengan pekerjaan domestik seperti fertilitas yang memengaruhi keputusan perempuan untuk bekerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara fertilitas dan jam kerja ibu, khususnya untuk sektor informal.

Penelitian ini menggunakan metode *Instrumental Variable* (IV) dengan data sekunder yang bersumber dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) 2014 dan diolah menggunakan software STATA 17. Jumlah observasi mencakup 4.336 perempuan menikah dengan setidaknya satu orang anak. Variabel dependen adalah jumlah jam kerja per minggu, sedangkan variabel independen utama adalah jumlah anak. Adapun variabel instrumen yang digunakan adalah dummy kelahiran kembar.

Hasil penelitian menyatakan bahwa jumlah anak berpengaruh negatif terhadap jam kerja ibu per minggu dengan koefisien sebesar -5,199. Artinya, peningkatan satu orang anak akan menurunkan jam kerja ibu sebesar 5,199 jam per minggu. Hasil tersebut signifikan pada tingkat signifikansi sebesar 5 persen.

Kata Kunci: Jam Kerja Perempuan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Fertilitas, Sektor Informal



SEMARANG
FEB UNDIP